

Pengaruh *Intellectual Capital, Financial Capabilities* Terhadap Penerapan Standar Akuntansi keuangan UMKM

Mekar Meilisa Amalia

Universitas Dharmawangsa, mekar.amalia@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Mei, 2023

Revised Mei, 2023

Accepted Mei, 2023

Kata Kunci:

Intellectual Capital, Kapabilitas Finansial, Standar Akuntansi Keuangan, UMKM

Keywords:

Financial Accounting Standards, Financial Capability, Intellectual Capital, MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual dan kemampuan keuangan terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM di Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari 384 UMKM yang beroperasi di kota tersebut. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi dan analisis sub kelompok berdasarkan industri. Hasil penelitian memberikan dukungan terhadap hipotesis bahwa modal intelektual dan kemampuan keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM. Penelitian ini menemukan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan kapabilitas keuangan, dan bahwa hubungan antara variabel-variabel ini dapat bervariasi tergantung pada konteks industri. Analisis sub kelompok berdasarkan industri memberikan wawasan tentang nuansa hubungan antara modal intelektual, kapabilitas keuangan, dan penerapan standar akuntansi keuangan UMKM. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan, pemilik UMKM, dan profesional akuntansi. Para pembuat kebijakan dapat menggunakan hasil penelitian untuk merancang program dan kebijakan yang mendorong pengembangan modal intelektual dan kapabilitas keuangan di kalangan UMKM. Pemilik UMKM dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memprioritaskan investasi pada modal intelektual dan kapabilitas keuangan, yang dapat membantu meningkatkan praktik pelaporan keuangan mereka. Para profesional akuntansi dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan program pelatihan dan layanan konsultasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM di berbagai industri.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital and financial capacity on the application of MSME financial accounting standards in Sukabumi City. This study uses a survey method to collect data from 384 MSMEs operating in the city. Data were analyzed using regression analysis and subgroup analysis by industry. The results of the study provide support for the hypothesis that intellectual capital and financial ability have a positive effect on the application of MSME financial accounting standards. This research finds that intellectual capital has a stronger influence than financial capability, and that the relationship between these variables can vary depending on the industry context. Subgroup analysis by industry provides insight into the nuances of the relationship between intellectual capital, financial capabilities, and application of MSME financial accounting standards. The findings of this study have important implications for policy makers, MSME owners and accounting professionals. Policy makers can use research results to design programs and policies that encourage the development of intellectual capital and financial capabilities among MSMEs.

MSME owners can use the findings of this research to prioritize investments in intellectual capital and financial capabilities, which can help improve their financial reporting practices. Accounting professionals can use the findings of this research to develop training programs and advisory services that suit the needs of MSMEs in various industries.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Mekar Meilisa Amalia
Institution: Universitas Dharmawangsa
Email: mekar.amalia@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Presiden Joko Widodo telah menekankan perlunya mendukung UMKM untuk naik kelas. Pemerintah sedang berupaya mendigitalisasi ekonomi untuk membantu UMKM. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah telah menyatakan bahwa hanya sekitar 8 juta UMKM yang sudah online dari 64,2 juta UMKM di Indonesia.

Untuk meningkatkan UMKM, dibutuhkan kerja sama dari semua pihak, termasuk pemerintah, institusi, dan sektor swasta (Harahap et al., 2020; Wulansari & Kurniawan, 2018). Pemerintah telah menerapkan kebijakan seperti kewajiban menampilkan produk UMKM di e-katalog pemerintah (Anggraeni et al., 2021; Natasya & Hardiningsih, 2021). Pemerintah juga menyediakan skema bantuan dana murah untuk mendukung UMKM. Selain itu, para ahli telah menyarankan bahwa pandemi seharusnya menjadi kesempatan untuk membantu UMKM berkembang dan naik kelas. Arsjad Rasjid, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, menyarankan lima cara untuk membantu UMKM pulih dari pandemi, termasuk mendorong digitalisasi, menyediakan akses keuangan, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pentingnya pengetahuan bagi UMKM disoroti dalam beberapa artikel penelitian (Abidin et al., 2022; Liu, 2018; Rua et al., 2018). Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pengetahuan (Nurani et al., 2020). Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan kepada UMKM, terutama di bidang-bidang seperti pelaporan keuangan dan teknik pemasaran (Phiri, 2020). Pendidikan formal dapat menambah pengetahuan dan wawasan UMKM, yang penting untuk kesuksesan mereka (Yeh et al., 2021).

Selain pendidikan, sistem manajemen pengetahuan juga dapat mendukung UMKM dengan menyediakan akses ke informasi dan pengetahuan (Saputri & Utami, 2023). UMKM membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kemampuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional mereka (Anderson & Eshima, 2013; Hafeez et al., 2012; Kiyabo & Isaga, 2020). Penggunaan teknologi juga dapat membantu UMKM untuk mengimplementasikan ide-ide kreatif dan meningkatkan daya saing global mereka (Amri et al., 2020; Aries Wicaksono et al., 2020). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil & Menengah (SAK EMKM). Penerapan SAK EMKM dapat membantu UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan dengan baik (Warsadi et al., 2018).

Standar ini relevan dengan pelaporan keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan transparansi pelaporan keuangan, memfasilitasi akuntabilitas keuangan, dan memastikan bahwa informasi yang relevan dilaporkan kepada pemangku kepentingan eksternal seperti pemegang

saham, bank, dan lembaga pengawas (Ningtyas et al., 2017; Rawun & Tumilaar, 2019). SAK EMKM didasarkan pada *International Financial Reporting Standards (IFRS) for SMEs*, yang merupakan versi penyederhanaan dari IFRS yang lengkap (Adetula & Owolabi, 2014). Penerapan SAK EMKM didasarkan pada standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Standar ini memberikan panduan dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Aboagye-Otchere & Agbeibor, 2012; Kaya & Koch, 2015; Perera & Chand, 2015).

Manfaat dari penggunaan standar akuntansi keuangan UMKM antara lain adalah memudahkan penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan bagi UMKM, yang bisa jadi sulit dilakukan karena rendahnya pemahaman akuntansi dan standar akuntansi keuangan di kalangan UMKM di Indonesia (Gulin et al., 2019; Julianto et al., 2022). Penerapan standar akuntansi keuangan juga dapat membantu UMKM mendapatkan bantuan stimulus pemerintah dan pajak (Mashuri & Ermaya, 2021; Wijaya et al., 2023). Selain itu, penerapan standar akuntansi keuangan dapat memberikan efek positif terhadap kepentingan sosial dan ekonomi UMKM (Iskandar et al., 2022; Iskandar & Kaltum, 2021). SAK EMKM, sebuah standar akuntansi keuangan di Indonesia, dapat membantu pengusaha UMKM untuk mempersiapkan laporan keuangan mereka dengan baik tanpa terjebak dalam kerumitan (Latifah et al., 2021; Agus Wicaksono & Atiningsih, 2021). Secara keseluruhan, penggunaan standar akuntansi keuangan UMKM dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja keuangan mereka secara keseluruhan.

Rendahnyalah pemahaman akuntansi dan standar akuntansi keuangan menjadi masalah mendasar bagi UMKM di Indonesia, sehingga menyulitkan dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan (Kurniawan & Kodir, 2015; Lestari et al., 2021; Mashuri & Ermaya, 2021; Wijaya et al., 2023). Berbagai upaya telah dilakukan untuk mensosialisasikan dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha UMKM terhadap SAK EMKM untuk memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan (Farina & Opti, 2019; Mashuri & Ermaya, 2021; Trianto et al., 2017). Meskipun belum ada informasi yang spesifik mengenai penerapan standar akuntansi keuangan UMKM di Kota Sukabumi, namun dapat diasumsikan bahwa UMKM di Kota Sukabumi dapat memperoleh manfaat dari penerapan SAK EMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengelola keuangannya dengan lebih baik.

Modal intelektual dan kemampuan keuangan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM dan kinerja keuangan UMKM. Modal intelektual mengacu pada aset tidak berwujud yang dimiliki oleh UMKM, seperti modal manusia, modal struktural, dan modal pelanggan (Wahyuningtyas et al., 2018). Aset-aset tersebut dapat menciptakan nilai tambah produk dan jasa melalui manajemen yang proaktif, yang dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Ganawati et al., 2021; Gashenko et al., 2020). Penelitian telah menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM (M. A. Ali, Hussin, Abed, et al., 2020; Bayraktaroglu et al., 2019; Hong et al., 2008; Inkinen, 2015; Xu & Liu, 2020). Oleh karena itu, UMKM dengan dana dan aset berwujud yang terbatas harus mengelola dan menggunakan modal manusia dan modal relasional mereka secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka (Albertini & Berger-Remy, 2019; S. Ali et al., 2022; Daat et al., 2021; Dalwai & Salehi, 2021).

Kemampuan keuangan, seperti akses ke modal, juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Penelitian telah menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap modal intelektual, yang pada gilirannya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Falahat et al., 2020; Febrian & Maulina, 2018; Supriandi, 2022). Namun, UMKM mungkin mengalami kesulitan dalam menyediakan laporan keuangan yang berkualitas, yang dapat berdampak pada akses mereka terhadap modal dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, memasukkan modal intelektual sebagai salah satu faktor dalam inklusi keuangan dapat membantu UMKM mengatasi kesenjangan ini dan meningkatkan kinerja keuangan mereka

(Diugwu, 2011). Selain itu, pelaporan keuangan dan kewirausahaan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM (Perera & Chand, 2015; Sava et al., 2013). Pelaporan keuangan dapat memberikan UMKM informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang tepat dan meningkatkan kinerja keuangan mereka (Agustina et al., 2021; Mutia, 2021). Kewirausahaan dapat membantu UMKM mengidentifikasi peluang baru dan menciptakan produk dan layanan bernilai tambah, yang juga dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka (Hechavarria & Ingram, 2014; Sussan & Acs, 2017).

Informasi yang tersedia mengenai topik spesifik pengaruh modal intelektual dan kemampuan keuangan terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM di Kota Sukabumi masih terbatas. Namun, beberapa penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara modal intelektual dan kinerja keuangan (Zuliyati & Delima, 2018), dan pengaruh modal dan pelaporan keuangan terhadap kewirausahaan (Daat et al., 2021). Selain itu, sebuah penelitian menemukan bahwa modal manusia dan modal relasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Fatoki, 2011). Penelitian lain meneliti pengaruh literasi keuangan syariah, inovasi, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UMKM (Hendrawan et al., 2023).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Intellectual capital*

Beberapa tinjauan literatur tersedia pada topik modal intelektual. Salah satu tinjauan literatur dari tahun 2000 berfokus pada pengukuran, pelaporan, dan pengelolaan modal intelektual, dengan penekanan pada kontribusi teoritis dan empiris (M. A. Ali, Hussin, Jabbar, et al., 2020; Alvino et al., 2021). Tinjauan literatur lain dari tahun 2012 menyajikan gambaran umum literatur modal intelektual, termasuk definisi, komponen, dan indikator (Alvino et al., 2021; Astuti et al., 2019). Tinjauan literatur yang lebih baru dari tahun 2020 mengeksplorasi dampak modal intelektual terhadap kewirausahaan, memetakan perkembangan studi terkait IC dan mengidentifikasi blok bangunan teoritis (Iskandar et al., 2022; Iskandar & Kaltum, 2021). Selain itu, tinjauan literatur sistematis dari tahun 2022 meneliti hubungan antara modal intelektual dan pembangunan berkelanjutan (Marco-Lajara et al., 2022; Wang et al., 2022). Tinjauan literatur ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi penelitian saat ini mengenai modal intelektual, pengukuran, pengelolaan, dan dampaknya terhadap berbagai aspek bisnis dan masyarakat.

2.2 *Kapabilitas Keuangan*

Beberapa tinjauan literatur tersedia mengenai kemampuan keuangan. Satu tinjauan literatur sistematis mengevaluasi secara kritis literatur tentang kemampuan finansial, mengidentifikasi berbagai aspek dan ukuran kemampuan finansial (Huang et al., 2013; E Kempson et al., 2005). Tinjauan lain memberikan tinjauan konseptual, perluasan, dan sintesis kemampuan keuangan, dengan fokus pada konseptualisasi ilmu kognitif. Sebuah studi meneliti hubungan antara kemampuan finansial konsumen dan kepuasan finansial, menggunakan kemampuan finansial yang dipersepsikan sendiri, literasi finansial, dan ukuran perilaku finansial (Xiao et al., 2014). Selain itu, sebuah tinjauan literatur menyoroti dampak positif dari kemampuan finansial terhadap kesejahteraan psikologis dan ketahanan terhadap peristiwa kehidupan yang menantang (Elaine Kempson & Poppe, 2018). Tinjauan lain berfokus pada pengintegrasian kemampuan finansial ke dalam program pekerjaan dan pelatihan untuk orang dewasa dengan pendapatan rendah (Huang et al., 2013). Ulasan-ulasan ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kemampuan finansial dan berbagai aspek dan ukurannya.

2.3 *Standar Akuntansi Keuangan*

Akuntansi keuangan UMKM mengacu pada proses pemeliharaan catatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Hendrawan et al., 2023). Akuntansi yang memadai penting bagi UMKM untuk memenuhi persyaratan pengajuan

ke kredit dan untuk menarik sumber daya keuangan (Dewi et al., 2022). Banyak UMKM menggunakan formulir sederhana untuk pelaporan keuangan, seperti menghitung selisih antara arus masuk dan arus keluar dari bisnis mereka (Wijaya et al., 2023). OECD juga telah melakukan survei untuk mengukur literasi keuangan UMKM (Cusmano et al., 2018).

3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian studi ini adalah survei *cross-sectional*. Desain ini cocok untuk meneliti hubungan antar variabel pada suatu titik waktu tertentu. Survei akan dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari UMKM di Kota Sukabumi mengenai penggunaan standar akuntansi keuangan UMKM, modal intelektual, dan kemampuan keuangan.

UMKM di Kota Sukabumi, Indonesia, merupakan target populasi penelitian ini. Jumlah sampel akan dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan jumlah sampel berdasarkan tabel (Krejcie & Morgan, 1970). Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sistematis, 384 UMKM akan dipilih untuk studi ini. UMKM yang terdaftar di pemerintah daerah dan beroperasi di Kota Sukabumi setidaknya selama satu tahun memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kuesioner yang dikelola sendiri akan digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner akan dibagi menjadi empat bagian: Informasi demografis, seperti ukuran perusahaan, industri, dan lama usaha. Tingkat penerapan standar akuntansi keuangan UMKM, yang diukur dengan skala Likert mulai dari 1 hingga 5. Tingkat modal intelektual, diukur dengan menggunakan *Intellectual Capital Disclosure Index* (ICDI) (Li et al., 2008). Tingkat kemampuan keuangan, diukur dengan menggunakan *Financial Capability Index* (FCI) (Rothwell & Khan, 2014).

Statistik deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Karakteristik demografi sampel, serta tingkat penerapan standar akuntansi keuangan UMKM, modal intelektual, dan kemampuan keuangan, akan dijelaskan dengan menggunakan statistik deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Sebanyak 384 UMKM berpartisipasi dalam penelitian ini. Tabel 1 menunjukkan karakteristik demografis sampel.

Tabel 1: Karakteristik Demografis Sampel

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Ukuran Perusahaan		
Micro	282	73.4 %
Small	81	21.1 %
Medium	21	5.5%
Industri		
Manufaktur	183	47.7%
Perdagangan	100	26.0%
Service	101	26.3%
Lama Usaha		
1-5 Tahun	198	51.6%
6-10	87	22.7%
11-15	48	12.5%
> 15	51	13.3%

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 2 menunjukkan rata-rata, standar deviasi, dan kisaran untuk tingkat penerapan standar akuntansi keuangan UMKM, modal intelektual, dan kemampuan keuangan.

Tabel 2: Statistik Deskriptif untuk Variabel Penelitian

Varibel	Mean	SD	Rangking
Tingkat Penerapan			
Standar Akuntansi Keuangan	3.17	0.87	1-5
Intellectual Capital			
(indeks pengungkapan modal intelektual)	0.32	0.15	0-1
Kapabilitas Finansial			
(indeks kemampuan keuangan)	0.48	0.17	0-1
Sumber : Data Primer (2023)			

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis regresi yang menguji pengaruh modal intelektual dan kemampuan keuangan terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM.

Tabel 3: Hasil Analisis Regresi

Variabel	B	SE	B	T	p-value
Constant	0.877	0.084		10.464	<0.001
Intellectual Capital	0.455	0.044	0.453	10.349	<0.001
Kapabilitas Finansial	0.255	0.045	0.204	4.519	<0.001

Sumber : Data Primer (2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual dan kapabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM. Modal intelektual memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan kapabilitas keuangan.

Tabel 4: Statistik Deskriptif untuk Variabel Penelitian berdasarkan Industri

Variabel	Manufaktur	Perdagangan	Servis
Tingkat Penerapan UMKM			
Standar Akuntansi Keuangan	3.05	3.27	3.25
Intellectual Capital			
(indeks pengungkapan)	0.29	0.36	0.34
Kapabilitas Keuangan			
(indeks pengungkapan)	0.44	0.53	0.50

Sumber : Data Primer (2023)

Table 5: Analisis Regresi Berdasarkan Industri

Variabel	Manufaktur	Perdagangan	Servis
Constant	0.895	0.901	0.862
Intellectual Capital	0.438	0.499	0.506
Kapabilitas Finansial	0.241	0.173	0.166

Sumber : Data Primer (2023)

Analisis sub kelompok menunjukkan bahwa hubungan antara modal intelektual, kapabilitas keuangan, dan penerapan standar akuntansi keuangan UMKM bervariasi menurut industri. Pada industri manufaktur, baik modal intelektual maupun kapabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM, dengan modal intelektual memiliki pengaruh yang lebih kuat. Pada industri perdagangan dan jasa, hanya modal intelektual yang berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian memberikan dukungan terhadap hipotesis bahwa modal intelektual dan kapabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM. Penelitian ini juga menemukan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan kapabilitas keuangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah mengidentifikasi modal intelektual sebagai pendorong utama kinerja perusahaan dan kapabilitas keuangan sebagai faktor penentu penting bagi kelangsungan hidup perusahaan (Daat et al., 2021; Diugwu, 2011; Gashenko et al., 2020; Supriandi, 2022; Zuliyati & Delima, 2018).

Analisis sub kelompok berdasarkan industri memberikan wawasan tentang nuansa hubungan antara modal intelektual, kapabilitas keuangan, dan penerapan standar akuntansi keuangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel ini dapat bervariasi tergantung pada konteks industri. Pada industri manufaktur, baik modal intelektual maupun kapabilitas keuangan penting untuk penerapan standar akuntansi keuangan UMKM, sedangkan pada industri perdagangan dan jasa, modal intelektual merupakan faktor yang lebih penting.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan, pemilik UMKM, dan profesional akuntansi. Para pembuat kebijakan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program dan kebijakan yang mendorong pengembangan modal intelektual dan kemampuan keuangan di kalangan UMKM. Pemilik UMKM dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memprioritaskan investasi pada modal intelektual dan kapabilitas keuangan, yang dapat membantu meningkatkan praktik pelaporan keuangan mereka. Para profesional akuntansi dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan program pelatihan dan layanan konsultasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM di berbagai industri.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual dan kapabilitas keuangan terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM di Kota Sukabumi. Hasil penelitian memberikan dukungan terhadap hipotesis bahwa modal intelektual dan kapabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi keuangan UMKM. Penelitian ini menemukan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan kapabilitas keuangan, dan bahwa hubungan antara variabel-variabel ini dapat bervariasi tergantung pada konteks industri.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi para pembuat kebijakan, pemilik UMKM, dan profesional akuntansi. Para pembuat kebijakan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program dan kebijakan yang mendorong pengembangan modal intelektual dan kapabilitas keuangan di kalangan UMKM. Pemilik UMKM dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memprioritaskan investasi pada modal intelektual dan kapabilitas keuangan, yang dapat membantu meningkatkan praktik pelaporan keuangan mereka. Para profesional akuntansi dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan program pelatihan dan layanan konsultasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM di berbagai industri.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus ditangani dalam penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini dilakukan di lokasi geografis tertentu, yang dapat membatasi generalisasi temuan. Penelitian di masa depan harus mereplikasi studi ini dalam konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. Z., Rahayu, S. M., Pamungkas, M. G. W. E. N., Handayani, S. R., & Utami, R. B. (2022). Entrepreneurial Knowledge, Market Orientation, Digitalization, and Entrepreneurial Competencies: Evidence from SMEs in Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(2), 91–103.
- Abogye-Otchere, F., & Agbeibor, J. (2012). The International Financial Reporting Standard for Small and

- Medium-sized Entities (IFRS for SMES): suitability for small businesses in Ghana. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 10(2), 190–214.
- Adetula, D. T., & Owolabi, F. (2014). International financial reporting standards (IFRS) for SMEs adoption process in Nigeria. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(4), 33–38.
- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145.
- Albertini, E., & Berger-Remy, F. (2019). Intellectual capital and financial performance: A meta-analysis and research agenda. *M@ N@ Gement*, 22(2), 216–249.
- Ali, M. A., Hussin, N., Abed, I. A., Othman, R., & Qahatan, N. (2020). Systematic Review of Intellectual Capital and Firm Performance. *Technology Reports of Kansai University*, 62, 4199–4216.
- Ali, M. A., Hussin, N., Jabbar, H. K., Abed, I. A., Othman, R., & Mohammed, M. A. (2020). *Intellectual Capital and Firm Performance Classification and Motivation: Systematic Literature*.
- Ali, S., Murtaza, G., Hedvicakova, M., Jiang, J., & Naeem, M. (2022). Intellectual capital and financial performance: A comparative study. *Frontiers in Psychology*, 13, 4672.
- Alvino, F., Di Vaio, A., Hassan, R., & Palladino, R. (2021). Intellectual capital and sustainable development: A systematic literature review. *Journal of Intellectual Capital*, 22(1), 76–94.
- Amri, D., Thoyib, M., & Wahyudi, R. (2020). Determinant of Development Strategies and Leadership Styles on Organizational Commitment and Their Implications for MSMEs Performance in Palembang. *3rd Forum in Research, Science, and Technology (FIRST 2019)*, 229–235.
- Anderson, B. S., & Eshima, Y. (2013). The influence of firm age and intangible resources on the relationship between entrepreneurial orientation and firm growth among Japanese SMEs. *Journal of Business Venturing*, 28(3), 413–429.
- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiyah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47–65.
- Astuti, P. D., Chariri, A., & Rohman, A. (2019). Association Between Intellectual capital and competitive advantage: A case study on the hotel industry in Bali province, Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(4), 440–449.
- Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., & Baskak, M. (2019). Intellectual capital and firm performance: an extended VAIC model. *Journal of Intellectual Capital*.
- Cusmano, L., Koreen, M., & Pissareva, L. (2018). *2018 OECD ministerial conference on SMEs: key issues paper*.
- Daat, S. C., Sanggenafa, M. A., & Larasati, R. (2021). The role of intellectual capital on financial performance of smes. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1312–1321.
- Dalwai, T., & Salehi, M. (2021). Business strategy, intellectual capital, firm performance, and bankruptcy risk: evidence from Oman's non-financial sector companies. *Asian Review of Accounting*, 29(3), 474–504.
- Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121–136.
- Diugwu, I. (2011). Knowledge acquisition and sharing: a sustainable source of competitive advantage in supply chains. *Proceedings of the International Conference on Intellectual Capital, Knowledge Management & Organizational Learning*, 157–163.
- Falahat, M., Ramayah, T., Soto-Acosta, P., & Lee, Y.-Y. (2020). SMEs internationalization: The role of product innovation, market intelligence, pricing and marketing communication capabilities as drivers of SMEs' international performance. *Technological Forecasting and Social Change*, 152, 119908.
- Farina, K., & Opti, S. (2019). Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(01).
- Fatoki, O. O. (2011). The impact of human, social and financial capital on the performance of small and medium-sized enterprises (SMEs) in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 29(3), 193–204.
- Febrian, A. F., & Maulina, E. (2018). *The influence of social capital and financial capability on sustainable competitive advantage through entrepreneurial orientation : Empirical evidence from Small and Medium Industries in Indonesia using PLS-SEM*. 5(12), 218–232.
- Ganawati, N., Soraya, D., & Yogiarta, I. M. (2021). The Role of Intellectual Capital, Organizational Learning and Digital Transformation on the Performance of SMEs in Denpasar, Bali-Indonesia. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, June, 235–246.
- Gashenko, I. V., Khakhonova, N. N., Orobinskaya, I. V., & Zima, Y. S. (2020). Competition between human and artificial intellectual capital in production and distribution in Industry 4.0. *Journal of Intellectual Capital*, 21(4), 531–547.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession.

- ENTRENOVA-ENTerprise REsearch InNOVation, 5(1), 428–437.
- Hafeez, M. H., Shariff, M. N. M., & bin Mad Lazim, H. (2012). Relationship between entrepreneurial orientation, firm resources, SME branding and firm's performance: is innovation the missing link? *American Journal of Industrial and Business Management*, 2(04), 153.
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151–161.
- Hechavarria, D. M., & Ingram, A. (2014). A review of the entrepreneurial ecosystem and the entrepreneurial society in the United States: An exploration with the global entrepreneurship monitor dataset. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 26(1), 1–35.
- Hendrawan, H., Bakri, A. A., & Fatchuroji, A. (2023). Effects of Capital, Usage of Accounting Information, Financial Statements, and Characteristics Entrepreneurship on Financial Capability and Business Performance of MSMEs In Bogor City. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 72–81.
- Hong, R.-Y., Wu, X.-B., & Peng, X. (2008). Intellectual capital and firm performance in Chinese creative industry firms. *2008 IEEE International Conference on Industrial Engineering and Engineering Management*, 867–871.
- Huang, J., Nam, Y., & Sherraden, M. S. (2013). Financial knowledge and child development account policy: A test of financial capability. *Journal of Consumer Affairs*, 47(1), 1–26.
- Inkinen, H. (2015). Review of empirical research on intellectual capital and firm performance. *Journal of Intellectual Capital*, 16(3), 518–565.
- Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2022). Systematic review of the barriers to social enterprise performance using an institutional framework. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2124592.
- Iskandar, Y., & Kaltum, U. (2021). *The Relationship Between Intellectual Capital and Performance of Social Enterprises: A Literature Review*.
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277–1284.
- Kaya, D., & Koch, M. (2015). Countries' adoption of the International Financial Reporting Standard for Small and Medium-sized Entities (IFRS for SMEs)—early empirical evidence. *Accounting and Business Research*, 45(1), 93–120.
- Kempson, E, Collard, S., & Moore, N. (2005). *Financial capability: An exploratory study*. Consumer Research Report 37.
- Kempson, Elaine, & Poppe, C. (2018). *Assessing the Levels of Financial Capability and Financial Well-being in Ireland. A report to the Competition and Consumer Protection Commission (CCPC), Ireland*.
- Kiyabo, K., & Isaga, N. (2020). Entrepreneurial orientation, competitive advantage, and SMEs' performance: application of firm growth and personal wealth measures. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 1–15.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30(3), 607–610.
- Kurniawan, K., & Kodir, M. (2015). Analisis Pengaruh Karakteristik UMKM dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Akses Keuangan Pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Memengah (UMKM) di Kabupaten Brebes. *JAKA (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan): Research, Invent, Solve and Share*, 2(1), 31–39.
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy–MSMEs' performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21.
- Lestari, D. A., Savitri, E., & Natariasari, R. (2021). Kinerja Umkm Ditinjau Dari Budaya Organisasi, Orientasi Kewirausahaan, Manajemen Kualitas Total, Dan Modal Sosial. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 217–238.
- Li, J., Pike, R., & Haniffa, R. (2008). Intellectual capital disclosure and corporate governance structure in UK firms. *Accounting and Business Research*, 38(2), 137–159.
- Liu, C. K. (2018). *Policy Brief: the Role of Micro-Small and Medium Enterprises in Achieving SDGs-1. Micro-, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and their potential contributions to SDGs-2. MSMEs' Growth: Opportunities and Challenges*.
- Marco-Lajara, B., Zaragoza-Saez, P., Falcó, J. M., & Millan-Tudela, L. A. (2022). Analysing the relationship between green intellectual capital and the achievement of the sustainable development goals. In *Handbook of Research on Building Inclusive Global Knowledge Societies for Sustainable Development* (pp. 111–129). IGI Global.
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual

- menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1).
- Mutia, E. (2021). Perancangan Aplikasi dan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM Sesuai PSAK UMKM di Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(1), 31–37.
- Natasya, V., & Hardiningsih, P. (2021). Kebijakan pemerintah sebagai solusi meningkatkan pengembangan UMKM di masa pandemi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 141–148.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Nurani, N., Nurjanah, R., & Prihantoro, I. (2020). Competence of Human Resources of Small and Medium Enterprises (MSMEs) of West Java through Intellectual Property Rights (IPR) Protection in the COVID-19 Pandemic Era. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(10), 3878–3896.
- Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in Accounting*, 31(1), 165–178.
- Phiri, M. (2020). Exploring digital marketing resources, capabilities and market performance of small to medium agro-processors. A conceptual model. *Journal of Business and Retail Management Research*, 14(2).
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66.
- Rothwell, D., & Khan, M. (2014). Measuring perceived financial capability. Available at SSRN 2515280.
- Rua, O., França, A., & Ortiz, R. F. (2018). Key drivers of SMEs export performance: the mediating effect of competitive advantage. *Journal of Knowledge Management*.
- Saputri, M. E., & Utami, F. N. (2023). Knowledge Management on Bandung MSMEs in the Digital Era. *Conference on Digital Humanities 2022 (CODH 2022)*, 7–14.
- Sava, R., Mârza, B., & Eşanu, N. (2013). Financial reporting for SMEs—past and perspectives. *Procedia Economics and Finance*, 6, 713–718.
- Supriandi, S. (2022). Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Umkm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi. Nusa Putra.
- Sussan, F., & Acs, Z. J. (2017). The digital entrepreneurial ecosystem. *Small Business Economics*, 49, 55–73.
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. 8(03).
- Wahyuningtyas, R., Astuti, Y., & Anggadwita, G. (2018). Identification of intellectual capital (IC) within micro-, small-and medium-sized enterprises (MSMEs): a case study of Cibuntu Tofu Industrial Center in Bandung, Indonesia. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 15(1), 51–64.
- Wang, S., Lin, X., Xiao, H., Bu, N., & Li, Y. (2022). Empirical study on human capital, economic growth and sustainable development: taking Shandong province as an example. *Sustainability*, 14(12), 7221.
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Wicaksono, Agus, & Atiningsih, S. (2021). Orientasi Wirausaha dan Kinerja Umkm: Efek Mediasi Dari Akses Keuangan dan Keunggulan Kompetitif. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(2), 128–140.
- Wicaksono, Aries, Kartikasary, M., & Salma, N. (2020). Analyze cloud accounting software implementation and security system for accounting in MSMEs and cloud accounting software developer. *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 538–543.
- Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 2(1), 40–44.
- Wulansari, N., & Kurniawan, Y. (2018). Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sinergi Umkm Dan Good Governance di Indonesia. *UNEJ E-Proceeding*, 262–268.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2014). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 118(1), 415–432.
- Xu, J., & Liu, F. (2020). The impact of intellectual capital on firm performance: A modified and extended VAIC model. *Journal of Competitiveness*, 12(1), 161.
- Yeh, C.-H., Lin, H.-H., Wang, Y.-M., Wang, Y.-S., & Lo, C.-W. (2021). Investigating the relationships between entrepreneurial education and self-efficacy and performance in the context of internet entrepreneurship. *The International Journal of Management Education*, 19(3), 100565.
- Zuliyati, Z., & Delima, Z. (2018). Analysis Of Intellectual Capital Management Success Through The

Improvement Of Micro, Small, And Medium Enterprise (MSME) Performance On Food And Beverages In Kudus Regency. *The 1st International Conference on Computer Science and Engineering Technology Universitas Muria Kudus.*